

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengamalan Surah *al-Kautsar* oleh masyarakat di Pekapuran, Banjarmasin, khususnya saat sahur di bulan Ramadan, dipercaya dapat membantu mengurangi rasa haus selama berpuasa. Praktik ini dilakukan dengan membaca Surah *al-Kautsar* sebanyak tujuh kali dan meniupkan bacaan ke dalam air sebelum diminum. Meskipun tidak terdapat dalil eksplisit dalam kitab tafsir klasik yang menyebut manfaat khusus surah ini untuk menghilangkan rasa haus, masyarakat tetap meyakini keberkahannya berdasarkan pengalaman spiritual pribadi dan ajaran ulama lokal seperti Guru Sekumpul. Dalam perspektif *living qur'an*, praktik ini mencerminkan bagaimana *Al-Qur'ān* dijadikan sebagai media penyembuhan dan bentuk ketahanan spiritual yang berdampak secara fisik maupun psikologis. Pengalaman dan keyakinan terhadap keberkahan ayat-ayat suci ini menunjukkan dinamika keberagamaan yang hidup dan terus berkembang dalam kehidupan umat Islam.
2. Pengamalan Surah *al-Kautsar* untuk menghilangkan rasa haus oleh masyarakat Pekapuran, Banjarmasin, memiliki dasar rujukan yang beragam. Beberapa informan merujuk pada ceramah ulama seperti Guru Sekumpul, kitab tafsir seperti *Tafsir al-Munir* karya Wahbah az-Zuhaili, dan hadis tentang Telaga Kautsar, sementara yang lain mengandalkan

keyakinan pribadi atau pemahaman langsung dari kandungan ayat. Ada pula yang mengaitkan Surah *al-Kautsar* dengan ayat-ayat lain seperti QS *Ibrahim*: 7 dan QS *Thaha*: 14. Fenomena ini menunjukkan bahwa dalam kajian *living qur'an*, aspek pengalaman dan keyakinan masyarakat memegang peran penting, tidak semata-mata bergantung pada dalil normatif. Pengamalan ini mencerminkan bagaimana *Al-Qur'ān* hidup di tengah masyarakat sebagai ekspresi spiritual yang bersifat empiris dan kontekstual. Maka, dalil yang ada berfungsi sebagai penguat dari keyakinan yang sudah tumbuh dan dipraktikkan secara turun-temurun. Fenomena di RT 17 dan RT 18 Pekapuran Raya Kota Banjarmasin menjadi salah satu corak khas dari praktik *living qur'an* di Indonesia, di mana *Al-Qur'ān* hadir dalam bentuk pengamalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

B. Saran

Peneliti merasa bahwa kajian *living qur'an* seperti pengamalan Q.S *al-Kautsar* dalam menghilangkan rasa haus juga terdapat di tempat lain. Namun, untuk memfokuskan lokasi penelitian, maka penelitian ini hanya mengambil lokasi di RT 17 dan RT 18 Pekapuran Raya Kota Banjarmasin. Sehingga peneliti selanjutnya bisa mengembangkan penelitian serupa terhadap fenomena *living qur'an* di masyarakat.